

ABSTRAKSI

Interkoneksi merupakan keterhubungan antar jaringan operator penyelenggara jasa telekomunikasi yang berbeda. Tujuan dilakukan interkoneksi adalah untuk memperluas networking sehingga memungkinkan terjadinya lalulintas telekomunikasi antar pelanggan dari berbagai operator. Interkoneksi didasarkan atas kesepakatan kerja sama (agreement) diantara para pihak baik menyangkut aspek teknis maupun bisnis.

Sentralisasi billing sentral trunk Point of Interconnection (POI) yang telah diimplementasikan telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam hal proses billing sehingga diperoleh data Call Detailed Record yang real time dan online.

Monitoring dengan single GUI akan mengintegrasikan tipe sentral trunk yang berbeda-beda dalam pengiriman data AMA dari sentral trunk sehingga dapat menemukan permasalahan secepatnya bila terjadi anomaly data billing dari sentral trunk selain itu juga lebih efisien dalam pengelolannya karena hanya memerlukan satu operator untuk tipe sentral yang berbeda-beda.

Dengan adanya sentralisasi perekaman dan monitoring single GUI alur pengiriman data AMA tersentralisasi yang berbasis Web dapat mempercepat akses operator untuk melakukan monitoring data billing karena dapat diakses dimanapun oleh operator yang mempunyai hak akses. Namun hal ini harus juga menjadi titik kelemahan karena menyangkut informasi billing yang sangat rahasia oleh karena itu harus dilengkapi sistem security yang handal.